

ARAH PILIHAN BIDANG JABATAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Siti Nurfitriana (ndok.fitri@yahoo.com)¹

Syaifuddin Dahlan²

Ratna Widiastuti³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the direction of the field office of choice by grouping types of male and female students of class XI MAN Pringsewu and knowing the direction of field option position based on high, medium, and low of class XI MAN Pringsewu. This research used descriptive method. The study population were 200 students. Data collection technique used IEKAD as principal engineering and documentation as supporters. The results showed there were differences of landing field option positions based on gender. In the male gender had a pattern Realistic (R), Social (S), and Entrepreneurial (W). While the female gender had a social pattern (S), Entrepreneur (W), and Artistic (A). High Learning Achievement coded summary were Entrepreneurial (W), Realistic (R), Conventional (K). Moderate Learning Achievement coded summary were Realistic (R), Social (S) Entrepreneurial (W) and Low Achievement summary coded were Social (S), Entrepreneurial (W), and Investigative (I).

Tujuan penelitian ini mengetahui arah pilihan bidang jabatan siswa menurut pengelompokan jenis kelamin dan Prestasi Belajar. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan Inventori Karier Arahan Diri (IEKAD) dan studi dokumentasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI MAN Pringsewu berjumlah 200 orang siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 67 siswa yang ditentukan menggunakan rumus proporsional.

Hasil penelitian menunjukkan: terdapat perbedaan Arah pilihan bidang jabatan berdasarkan jenis kelamin. Pada jenis kelamin laki-laki memiliki pola Realistik(R), Sosial (S), dan Wirausaha (W). Sedangkan pada jenis kelamin perempuan memiliki pola Sosial (S), Wirausaha (W), dan Artistik(A). Dan Prestasi Belajar Tinggi memiliki kode ringkasan Wirausaha (W), Realistik (R), Konvensional (K). Prestasi Belajar Sedang memiliki kode ringkasan Realistik (R), Sosial (S) Wirausaha (W) dan Prestasi Rendah memiliki kode ringkasan Sosial (S), Wirausaha (W), Investigatif (I).

Kata kunci : arah pilihan bidang jabatan, jenis kelamin, prestasi belajar

¹Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

²Dosen Pembimbing Utama Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

³Dosen Pembimbing Pembantu Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

PENDAHULUAN

Dewasa ini era globalisasi menuntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Istilah global seolah mengajak kita berhadapan dengan suatu media *globe* (bumi yang bulat) yang akan terlihat seluruh daratan, lautan, negara, serta pulau yang tidak dibatasi oleh apapun. Hal tersebut yang menjadikan perubahan perkembangan dunia semakin cepat dan telah melahirkan teknologi canggih sehingga mempengaruhi kehidupan kita baik dalam proses belajar, komunikasi, bekerja, serta penggunaan waktu secara efektif dan efisien. Disamping itu berbagai kesempatan barupun telah lahir seperti dunia kerja, dunia pendidikan yang menawarkan berbagai pilihan-pilihan karier untuk menuju masa depan yang lebih cerah.

Pilihan Karir yang berhasil akan memberi keberuntungan bagi setiap orang hal tersebut bukanlah suatu keputusan yang singkat dan tanpa pemikiran realistis tetapi perlu usaha secara berkelanjutan. Pada dasarnya pilihan karir semacam itu merupakan hasil dari rangkaian pengalaman belajar yang berkesinambungan melalui interkasi dengan konselor dalam proses konseling karier (Surya dalam Dahlan, 2010:2). Keputusan tentang jenis pekerjaan, jabatan, atau karir yang diciptakan oleh setiap insan tidak dapat disangkal lagi bahwa mempunyai kaitan yang erat dan bersangkutan paut dengan pendidikan yang harus diselesaikan mulai dari bangku sekolah menengah berlanjut ke perguruan tinggi dalam rangka mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja secara kreatif, mandiri sehingga kehidupan dimasa depan dapat menjadi kebanggaan.

Permasalahan pengambilan keputusan karir yang tepat ini juga muncul pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dilihat dari segi usia, siswa MAN adalah individu-individu yang berusia 14-18 tahun yakni individu-individu yang sedang menjalani usia remaja (*adolescence*) (Hurlock, 1980: 206). Masa remaja ialah masa dimana pengambilan keputusan meningkat (Santrock, 2002: 13). Remaja memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan-keputusan masa depan dimana pada fase perkembangan ini siswa berhadapan dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dipelajari dan diselesaikan demi keberhasilan pada masa berikutnya.

Berdasarkan tahapan perkembangan karier di atas siswa kelas XI berada pada tahap eksplorasi dan pada tahap ini mulai memikirkan berbagai macam alternatif pilihan kariernya. Pada tahap eksplorasi ini juga siswa sudah dituntut harus mulai bisa menentukan kemana arah tujuan cita-cita yang diinginkan.

Supriatna (2009:23) menegaskan bahwa tugas-tugas perkembangan karier pada masa ekplorasi sebagai berikut :

- 1) Mengetahui keterampilan membuat keputusan karier dan memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karier;
- 2) Menyadari minat dan kemampuan serta menghubungkan dengan kesempatan bekerja;
- 3) Mengidentifikasi bidang dan tingkat pekerjaan yang cocok dengan minat dan kemampuan;
- 4) Memperoleh latihan untuk mengembangkan keterampilan serta mempercepat memasuki pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Menurut model SDS dan berdasarkan teori pilihan karier Holland, IEKAD memungkinkan siswa melakukan pengadministrasian diri, penafsiran diri terhadap potensi-potensi yang dimiliki, serta penyekoran diri. Dengan pertimbangan tersebut *Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri (IEKAD)* dapat membantu tugas konselor sehingga melibatkan interaksi yang intensif terhadap diri siswa dalam mengidentifikasi prestasi maupun potensinya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui arah pilihan bidang jabatan siswa berdasarkan jenis kelamin dan prestasi belajar.

Pengertian Jabatan

Departemen Tenaga Kerja R.I. & Biro Pusat Statistik dalam bukunya Klasifikasi Jabatan Indonesia 1995 membedakan pengertian pekerjaan, dan jabatan sebagai berikut :“Jabatan diartikan sebagai sekumpulan pekerjaan yang berisi tugas-tugas yang sama atau berhubungan satu dengan yang lain, yang pelaksanaannya meminta kecakapan, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang sama pula meski tersebar di berbagai tempat”. Dalam *Klasifikasi Jabatan Indonesia*, jabatan diartikan sebagai sekumpulan pekerjaan yang berisi tugas-tugas yang sama atau berhubungan satu dengan yang lain, yang pelaksanaannya meminta kecakapan,

pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang sama pula meski tersebar di berbagai tempat.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin (seks) menurut Hungu (2007) adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dikenal menjadi laki-laki dan perempuan.

Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu "*prestatie*" kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi dalam KBBI yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *metode deskriptif*. Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Sugiyono, 1997: 11).

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2003: 130). Banyaknya populasi dalam penelitian ini yaitu 200 orang siswa yang terdiri dari:

Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu (Margono, 2005: 121). Menurut Arikunto (2003:73) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15 % ata 20%-25% atau lebih. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Pringsewu. Pengambilan sampel menggunakan rumus alokasi propotional dari sugiyno dalam riduwan (2005:66).

Sampel alokasi proposional 200 orang di peroleh 67 siswa.

Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu jenis kelamin (laki-laki dan perempuan X1), prestasi akademik (tinggi, sedang, rendah X2), adapun yang menjadi variabel terikat (*Dependet Variabel*) yaitu arah pilihan bidang jabatan (Y).

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut Nazir, (2007:126). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini terbagi dalam tiga yakni:

1. Jabatan.

Jabatan pernyataan yang menggambarkan kepribadian dalam pekerjaan, hobi, aktivitas. Pemilihan jabatan ialah suatu tindakan ekspresif yang memantulkan motivasi, pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan seseorang.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin (seks) menurut hungu adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dikenal laki-laki dan perempuan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut surya seluruh kecakapan hasil yang dicapai (achievement) yang diperoleh melalui belajar berdasarkan test belajar. Dan di tambahkan oleh sukardi bahwa prestasi belajar sebagai taraf prestasi yang dicapai dari bermacam-macam pealajaran yang telah diikuti.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneitian ini adalah teknik penyebaran inventori.

Inventori

Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang berupa suatu daftar statemen, inventori yang digunakan berupa *Inventori*

Eksplorasi Karir Arahan Diri (IEKAD) ini akan digunakan sebagai alat dalam memberikan perlakuan peneliti (pelayanan bimbingan pemahaman minat jabatan inventori ini merupakan daftar sifat-sifat, sikap, minat atau kemampuan yang digunakan untuk mengukur karakteristik kepribadian atau keterampilan

Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, tapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik Analisis Data

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase sedangkan visualisasinya berbentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Arah Pilihan Bidang Jabatan Secara Umum

Arahan pilihan bidang Jabatan secara Umum pada pilihan pertama memiliki pola, Realistik(R) frekuensi 20 orang dengan prosentase 30 %, Sosial (S) frekuensi 17 orang dengan prosentase 25 %, dan Wirausaha(W) frekuensi 12 orang dengan prosentase 18 %. pada pilhan kedua memiliki pola berarti Investigatif (I) frekuensi 23 orang prosentase 34 %, Wirausaha (W) frekuensi 20 orang prosentase 30 %, dan Artistik (A) frekuensi 11 orang prosentase 16 %. dan untuk pilihan ketiga memiliki pola Sosial frekuensi 17 orang presentase 25 %, Wirausaha frekuensi 12 orang prosentase 18 %, Konvensional 12 orang prosentase 18 %.

2. Arah Pilihan Bidang Jabatan Berdasarkan Jenis Kelamin

2.1 Pada arah pilihan bidang jabatan berdasarkan jenis kelamin laki-laki memiliki pola RWS, Realistik (R) frekuensi 10 orang presentase 43%, Wirausaha frekuensi 4 orang prosentase 16 %, Sosial frekuensi 3 orang prosentase 13 %. Pada jenis kelamin perempuan memiliki pola Sosial (S) frekuensi 14 orang prosentase 32%, Realistik(R) frekuensi 9 orang prosentase 20%, Wirausaha (W) frekuensi 9 orang prosentase 20 %.

2.2 Pada arah pilihan bidang jabatan berdasarkan jenis kelamin perempuan memiliki pola Pada jenis kelamin perempuan memiliki pola SRW Sosial

(S) frekuensi 14 orang prosentase 32%, Realistik(R) frekuensi 9 orang prosentase 20%, Wirausaha (W) frekuensi 9 orang prosentase 20 %.

Hal ini menunjukkan bahwa bahwa untuk pilihan utama dengan responden berjenis kelamin laki-laki cenderung pada bidang realistik yang banyak menyukai jenis pekerjaan dengan memanipulasi objek secara sistematis, sedangkan pada responden perempuan yang menjadi pilihan utamanya cenderung pada bidang Sosial yang secara umumnya paling suka pada kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang lain dengan penekanan pada membantu, mengajar atau menyediakan bantuan.

Untuk pilihan bidang pekerjaan yang ketiga pada responden berjenis kelamin laki-laki cenderung memiliki pilihan bidang pekerjaan wirausaha yang bersifat sosial dan pada responden berjenis kelamin perempuan memiliki kecenderungan pilihan bidang pekerjaan pada bidang artistik yang lebih menyukai aktivitas-aktivitas *ambiguous*, bebas, dan tidak tersistematisasi. Responden laki-laki menunjukkan jenis-jenis kegiatan dan pekerjaan yang mereka minati yaitu : Pekerja Bangunan, Montir Listrik, Tukang Kayu, Pimpinan Tukang Las, Ahli Teknik Elektro, (Stasiun TV, Laboratorium), Pengawas Pembangunan, Peternak, Mesin-mesin, Pembersih Bangunan, Ahli Mesin (Mobil dan Pesawat Terbang), Teknik Mesin dan Fisika, Juru gambar, Juru ukur, Pengamat Cuaca, Pedagang, Kontraktor, Advokat, Pengajar SD, konselor, Terapis (Konselor Jabatan dan Perkawinan, Terapis, Psikiatri dan Ahli Psikologi Klinis), dan sejenisnya.

Responden perempuan menunjukkan jenis-jenis kegiatan dan pekerjaan yang mereka minati pada pola Sosial, Wirausaha, dan Artistik. Jenis-jenis kegiatan dan pekerjaan yang meminta manipulasi orang lain guna menginformasikan, mengembangkan, merawat, atau menjelaskan dan enggan terhadap sistematis, bersifat sosial, kemanusiaan, bertanggungjawab, pemahaman diri, tekun, dan biasanya orang yang bertipe ini memiliki suatu citra diri yang positif.

Sesuai dengan pola SWA, responden perempuan lebih cenderung dengan kegiatan dan pekerjaan seperti Pengajar SD, konselor, Terapis (Konselor

Jabatan dan Perkawinan, Terapis, Psikiatri dan Ahli Psikologi Klinis), Pengajar Sekolah Menengah (dengan mata pelajaran jasmani), Ahli Kenakalan Remaja, Kontraktor, Importir, Spekulator, Investasi, Usaha Keuangan, Penerbit (Surat Kabar, Buku-buku), Promotor Olah Raga, Konsultan Biro Perjalanan, Pengarang, Editor (Redaktur), Novelis, Wartawan, Reporter (surat kabar), Seniman, Desainer, Dekorator (Seniman Foto, Perancang pakaian dan Perancang dekorasi ruang dan iklan), Artis (sandiwara, drama film dan Tv), dan lain-lain.

Dari hasil uraian data diatas membuktikan bahwa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam pemilihan bidang pekerjaan. Hal ini diperkuat dengan teori Holland (1973) yang mengatakan bahwa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam pemilihan karier, laki-laki cenderung memiliki pola R,I, dan W sedangkan perempuan lebih cenderung memiliki pola S, A, dan K.

Selain itu ada beberapa penelitian seperti Lewis (Osipow, 1983: 260) dalam Dahlan (1993) yang merinci perbedaan kecenderungan pilihan bidang karier antara laki-laki dan perempuan sebagai berikut: (a) anak perempuan lebih senang pada pekerjaan yang berorientasi orang dari pada benda, (b) anak perempuan lebih mempertimbangkan pada sifat-sifat pekerjaan dan sepertinya kurang menilai bayaran dan kemajuan dalam pemilihan pekerjaan dibandingkan anak laki-laki, (c) pilihan anak perempuan lebih didasarkan pada tujuan jangka pendek sedangkan anak laki-laki didasarkan pada tujuan jangka panjang. Menurut lewis, adanya perbedaan-perbedaan itu disebabkan oleh pengaruh kebimbangan antara kawin dan karier pada anak perempuan.

3. Arah Pilihan Bidang Jabatan Berdasarkan Prestasi Belajar

3.1 Prestasi tinggi memiliki pola WRK prestasi tinggi memiliki pola Wirausah(W) frekuensi 5 orang prosentase 31 %, Realistik(R) frekuensi 4 orang presentase 25 %, dan Konvensional frekuensi 3 orang prosentase 18 %.

3.2 Prestasi sedang memiliki pola RSW siswa prestasi belajar sedang berpola Realistik (R) frekuensi 11 orang prosentase 31 %, Sosial frekuensi 10 orang dan Wirausaha frekuensi 5 orang prosentase 14 %.

3.3 Prestasi belajar rendah memiliki pola Sosial (S) frekuensi 6 orang prosentase 37,5%, Wirausaha frekuensi 3 orang prosentase 18,75 % dan Investigative(I) frekuensi 18,75 % memiliki pola SWI.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Perbedaan yang terlihat adalah pada siswa yang memiliki kemampuan rendah memiliki pola sosial, namun hal ini tidak begitu signifikan.

Dari hasil analisis data pada pengelompokan prestasi belajar responden memiliki kecenderungan arahan pilihan bidang jabatan pada pola Wirausaha, Realistik, Sosial, Konvensional Ini berarti bahwa responden cenderung memiliki jenis kegiatan dan pekerjaan yang berkenaan dengan kreatifitas, bebas, imajinatif, ambiguous, terbuka dalam mengekspresikan emosi, apa adanya, ekspresif, percaya diri, fleksibel, persuasive, percaya diri, ramah, konservatif, berfikir praktis, kongkrit, optimism, sosiabilitas yang merupakan hal yang banyak menarik responden. Dan jenis pekerjaan yang banyak mereka minati yaitu Wartawan, Penulis, Seniman, Artistik, Pedagang Besar, Manajer, Agen Hasil Produksi Industri Berdasarkan penelitian pendahuluan keterangan yang diperoleh dari konselor sekolah bahwa siswa MAN Pringsewu kelas XI belum mampu membuat rencana keputusan karier/jabatan yang akan dipilihnya, terdapat siswa yang belum bisa menggambarkan tahap perkembangan karir mulai dari mengidentifikasi jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan dan potensi-potensi yang dimilikinya, terdapat siswa yang belum memahami arah pilihan bidang jabatan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Terdapat siswa yang belum mengetahui arah pilihan bidang jabatan berdasarkan prestasi belajar yang dimiliki. Oleh karena itu *Inventori Eksplorasi Karier Arahan Diri (IEKAD)* dirancang oleh Dahlan (1993) dan diselesaikan dalam disertasinya tahun (2010). Menurut model SDS dan berdasarkan teori pilihan

karier Holland IEKAD memungkinkan siswa melakukan pengadministrasian diri, penafsiran diri terhadap potensi-potensi yang dimiliki, serta penyekoran diri. Dengan pertimbangan tersebut *Inventori Eksplorasi Karier Arah Diri (IEKAD)* dapat membantu tugas konselor sehingga melibatkan interaksi yang intensif terhadap diri siswa dalam mengidentifikasi prestasi maupun potensinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di MAN 1 Pringsewu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Arah pilihan bidang Jabatan secara Umum pada pilihan pertama memiliki pola, Realistik, Sosial, dan Wirausaha. Pilihan kedua memiliki pola Investigative, Wirausaha, dan Artistik dan pilihan ketiga memiliki pola Sosial, Wirausaha dan Konvensional.
2. Arah pilihan bidang jabatan berdasarkan jenis kelamin laki-laki memiliki pola Realistik, Wirausaha, Sosial. Pada jenis kelamin perempuan memiliki pola Sosial, Realistik, Wirausaha.
3. Arah pilihan bidang jabatan siswa yang memiliki prestasi belajar prestasi tinggi memiliki pola Wirausaha, Realistik dan Konvensional. Prestasi belajar sedang berpola Realistik, Sosial dan Wirausaha. Sedangkan pada prestasi belajar rendah memiliki Pola Sosial, Wirausaha, dan Investigatif.

Saran

1. Guru Pembimbing

Disarankan kepada guru pembimbing untuk melaksanakan konseling karir agar siswa mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan potensi diri, bakat, minat, dan karir siswa di masa yang akan datang.

2. Peneliti lain

pada penelitian ini Inventori Karier Arahan Diri (IEKAD) dapat membantu dalam konseling karier dalam jabatan pada jenis kelamin dan prestasi belajar sehingga kajian pada perbedaan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan dapat di arahkan sejak dini begitu pula pada prestasi dapat mendukung pilihan jabatan, oleh karena itu jenis kelamin dan prestasi belajar dapat di kembangkan lagi.

3. Siswa

Diharapkan kepada siswa agar mengikuti konseling karir untuk membantu memahami preferensi vokasionalnya. Selain itu konseling karir juga dapat membantu siswa memilih karir yang sesuai dengan potensi dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dahlan, S.1993. *Penggunaan Inventori Eksplorasi Minat Jabatan Arahan Diri Sebagai Alat Bimbingan Karir Untuk Membantu Klien Memahami Pola Minat Jabatan*. Malang:IKIP Malang (Disertasi)
- Depnaker.1995. *Klasifikasi Jabatan Indonesia*. Jakarta : Departemen Tenaga Kerja dan Biro Pusat Statistik.
- Holland, John L. 1973. *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments, 2nd edition*. Prentice Hall
- Hungu. 2007. *Pengertian Jenis Kelamin*. Dapat dibuka pada situs <http://www.scribd.com/doc/143354392/BAB-II-Tinjauan-Gender>
- Hurlock, EB. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Margono.2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan KOMPONEN MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.

Osipow, JC. 1983. *Career Counseling Models, Methods and Materials*. New York. Mc Graw-Hill Book Company

Santrock. John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta

Supriatna, M. 2009. *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.